

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prospek industri kelapa sawit Indonesia semakin cerah di pasar minyak nabati dunia. Prestasi yang membanggakan sebagai negara perintis budidaya kelapa sawit, Indonesia saat ini menjadi negara nomor satu penghasil minyak sawit mentah (CPO) di dunia. Keberhasilan tersebut tercermin dari angka pertumbuhan luas areal, tingkat produksi dan kontribusi industri sawit terhadap perekonomian nasional. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memperkirakan produksi CPO ditahun 2013 mencapai 28 juta ton dengan mayoritas ekspor 21 juta ton (75%) naik 16% secara keseluruhan dibandingkan tahun 2012.

Industri kelapa sawit merupakan industri strategis selain volume produksi minyak sawit Indonesia mendominasi permintaan dunia, daur hidup kelapa sawit serta manfaat keekonomiannya tergolong panjang mencapai 25 tahun. Seiring perkembangan industri dan pemanfaatan teknologi maka pengembangan produk hilir minyak kelapa sawit menjadi bagian dari industri yang terus berkembang. Dengan menghasilkan nilai tambah, diversifikasi produk turunan minyak kelapa sawit terus dikembangkan dan diprioritaskan sejak 10 tahun terakhir. Selain itu diversifikasi pertambahan nilai produk CPO menjadi langkah strategis bagi keberlanjutan industri dan keunggulan bersaing perusahaan minyak sawit.

Halmahera Selatan merupakan daerah administrasi yang didominasi kepulauan, daerah ini terdiri dari 30 Kecamatan dan 250 desa. Beberapa di antaranya akan dijadikan kawasan budidaya kelapa sawit. Diantara yaitu Kecamatan Gane Barat Selatan, Gane Timur Selatan, dan Kepulauan Joronga.

Salah satu daerah perkebunan kelapa sawit berada di daerah Kecamatan Gane Timur Selatan, perkebunan kelapa sawit yang didirikan oleh PT. Korindo (Korea) membawa permasalahan bagi masyarakat, yaitu mempersempit luas lahan milik masyarakat dan akhirnya berdampak pada ekonomi, menyusutnya lahan masyarakat menimbulkan persoalan sosial dan ekonomi sehingga alternatif masyarakat yang berada di sekitar PT. Korindo beralih status pekerjaan.

Sebagian besar lahan milik masyarakat yang sudah di jual kepada perusahaan, sehingga masyarakat memilih untuk beralih status pekerjaannya sebagai karyawan di perusahaan. Perkebunan kelapa sawit dalam lima tahun terakhir mengalami perkembangan dengan beberapa alasan terutama kebutuhan sosial ekonomi karyawan meningkatkan pendapatan.

Hadirnya perusahaan kelapa sawit di daerah tersebut, dapat dilihat pada aspek sosial ekonomi karyawan PT. Korindo, setelah melakukan mobilitas vertikal, untuk mempertahankan perekonomian keluarga dan memenuhi kebutuhan keluarga seperti makan, minum, dan pendidikan anak, membuat masyarakat harus bekerja sebagai karyawan perusahaan kelapa sawit guna meningkatkan dan mengatasi perekonomian keluarga.

Dengan demikian, hal yang terjadi pada masyarakat di Desa Gane Luar yang berupaya untuk mengadakan perubahan guna memperbaiki dan meningkatkan kehidupan sosial ekonominya agar lebih baik. Adanya peningkatan pengetahuan yang dimiliki, merupakan modal untuk melakukan perubahan mobilitas vertikal. Hal ini yang mendorong masyarakat untuk melakukan mobilitas vertikal dari petani dan nelayan ke karyawan perusahaan kelapa sawit. pada

Berdasarkan hal diatas, menarik untuk dianalisis lebih jauh tentang perubahan mobilitas vertikal yang terjadi dan dialami masyarakat Desa Gane Luar. Dengan melihat latar belakang

tersebut, judul yang kami angkat dari penelitian ini adalah analaisi mobilitas vertikal pada aspek sosial ekonomi karyawan PT. Korindo Gane Luar Pembangunan Perusahaan Kelapa Sawit.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penyebab masyarakat Gane Luar melakukan Mobilitas Vertikal, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu berkurangnya lahan pertanian masyarakat Gane luar terkait dengan mobilitas vertikal.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mobilitas vertikal
2. Aspek sosial ekonomi karyawan PT. Korindo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini Bagaimanakah mobilitas vertikal pada aspek sosial ekonomi karyawan PT. Korindo pembangunan perusahaan kelapa sawit?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Mobilitas vertikal pada aspek sosial ekonomi karyawan PT. Korindo pembangunan perusahaan kelapa sawit.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitain yang telah dipaparkan di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan menambah koleksi hasil penelitian di perpustakaan, sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa di lingkungan Universitas Khairun.

2. Sebagai Informasi Tentang Gambaran Permasalahan mobilitas vertikal di Desa Gane Luar.
3. Sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemerintah didalam mobilitas vertikal pada umumnya dan dapat menjadi pertimbangan untuk mencari solusi atau pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk kesejahteraan umum sampai waktu yang akan datang.

